

# **MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA YAHUDI MENJADIKAN ALLAH ATAU JAHVE SEBAGAI MANUSIA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
10 Desember 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA YAHUDI MENJADIKAN ALLAH ATAU JAHVE  
SEBAGAI MANUSIA**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan mengapa Yahudi menjadikan Allah atau Jahve sebagai manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Yahudi menjadikan Allah atau Jahve sebagai manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Yahudi menjadikan Allah atau Jahve sebagai manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)***

***"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)***

***"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***

***"Dan ketika Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhan, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika gunung itu tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhan itu menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)***

***"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingat, menciptakan dan memerintah hanya Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. (Al A'raaf : 7: 54)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Yahudi menjadikan Allah atau Jahve sebagai manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Yahudi menjadikan Allah atau Jahve sebagai manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## MENGAPA YAHUDI MENJADIKAN ALLAH ATAU JAHVE SEBAGAI MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf : 7: 54) "...*sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Nah, ternyata disini Allah mendeklarkan "...*Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf : 7: 54)

Rupanya, orang Yahudi, menganggap Allah atau Jahve adalah sebagai manusia, yang bekerja membuat "...*langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54). Setelah pembuatan "...*langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54) selesai, kemudian Allah atau Jahve beristirahat, satu hari penuh.

Atau dengan kata lain, orang Yahudi menganggap Allah atau Jahve "...*menciptakan langit dan bumi...*(Al A'raaf : 7: 54) di mulai hari minggu sampai hari jumat, enam hari, kemudian hari saptu, istirahat penuh, yang disebut dengan shabbat.

Nah, pemikiran orang Yahudi ini, menunjukkan bahwa Allah atau Jahve, dianggap sebagai manusia, yang bekerja keras dimulai dari hari minggu sampai hari jumat, enam hari, dan hari ke tujuh, istirahat penuh.

Padahal, sebenarnya, itu adalah merupakan simbol, yang digambarkan oleh Allah atau Jahve kepada seluruh manusia, bahwa Allah atau Jahve "...*menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54) bukan seperti manusia bekerja, enam hari, kemudian satu hari libur, melainkan simbol yang mengacu kepada Allah atau Jahve yang merupakan energi Allah atau energi Jahve "...*gunung itu hancur luluh...*(Al A'raaf : 7: 143), partikel Allah atau partikel Jahve "...*kemanapun*

*kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan Roh Allah atau Roh Jahve  
"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, ketika manusia berbicara tentang Allah atau Jahve, artinya manusia berbicara tentang energi Allah atau energi Jahve, partikel Allah atau partikel Jahve dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh orang Yahudi.

Ketika Allah atau Jahve "...menciptakan langit dan bumi...(Al A'raaf : 7: 54) itu mengacu kepada energi Allah atau energi Jahve yang membentuk quark, kemudian dari quark dibentuk atom hidrogen.

Nah, dari energi membentuk partikel dalam bentuk atom hidrogen, dari atom hidrogen, dibentuk matahari atau bintang. Dimana atom hidrogen sebagai bahan bakar matahari atau bintang, sehingga matahari atau bintang bersinar. Begitu juga dengan bumi atau planet dibentuk dengan atom hidrogen dan atom lainnya, seperti atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, atom helium.

Juga dalam proses waktu "...menciptakan langit dan bumi...(Al A'raaf : 7: 54) memerlukan waktu "...enam hari...(Al A'raaf : 7: 54) ini juga, merupakan simbol. Dimana "...enam hari...(Al A'raaf : 7: 54) mengacu kepada waktu menurut perhitungan Allah atau Jahve, bukan menurut perhitungan manusia.

Jadi, proses waktu "...menciptakan langit dan bumi...(Al A'raaf : 7: 54) memerlukan waktu "...enam hari...(Al A'raaf : 7: 54) menurut perhitungan Allah atau Jahve, kalau dihitung menurut perhitungan manusia proses waktunya menjadi, **300 000** tahun, berdasarkan kepada hukum Allah atau hukum Jahve "...sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

Jadi, sebenarnya, diawali dengan energi Allah atau energi Jahve membentuk quark, quark membentuk atom, atom membentuk matahari atau bintang dan membentuk bumi atau planet, sampai terjadi seperti gugusan matahari sekarang ini, memerlukan proses waktu **300 000** tahun. Jadi bukan 6 hari seperti yang dianggap oleh orang Yahudi.

Nah, ini rahasia Allah atau rahasia Jahve, yang tidak dimengerti oleh orang Yahudi dan oleh hampir semua manusia di dunia.

Nah, kesalahan dalam berpikir orang Yahudi ini, yang menjadikan Allah atau Jahve dianggap sebagai manusia, yang bekerja enam hari, dimulai dari hari minggu, selesai hari jumat, hari saptu libur, yang disebut dengan shabbat.

Dan ini juga disebabkan orang Yahudi, tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya. Akhirnya, Allah atau Jahve dianggap oleh orang Yahudi sebagai manusia yang bekerja untuk membuat "...langit dan bumi...(Al A'raaf : 7: 54) dalam waktu "...enam hari...(Al A'raaf : 7: 54)

Kemudian, waktu bekerja Allah atau Jahve untuk membuat "...langit dan bumi...(Al A'raaf : 7: 54) dalam waktu "...enam hari...(Al A'raaf : 7: 54) dipakai oleh orang Yahudi, dimulai bekerja hari minggu, selesai hari jumat, hari saptu libur, atau disebut shabbat. Betul-betul, pikiran orang Yahudi yang picik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf : 7: 54) "...*sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun* (Al Ma'aarij : 70:4)

Nah, ternyata disini Allah mendeklarkan "...*Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf : 7: 54)

Rupanya, orang Yahudi, menganggap Allah atau Jahve adalah sebagai manusia, yang bekerja membuat "...*langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54). Setelah pembuatan "...*langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54) selesai, kemudian Allah atau Jahve beristirahat, satu hari penuh.

Atau dengan kata lain, orang Yahudi menganggap Allah atau Jahve "...*menciptakan langit dan bumi...*(Al A'raaf : 7: 54) di mulai hari minggu sampai hari jumat, enam hari, kemudian hari saptu, istirahat penuh, yang disebut dengan shabbat.

Nah, pemikiran orang Yahudi ini, menunjukkan bahwa Allah atau Jahve, dianggap sebagai manusia, yang bekerja keras dimulai dari hari minggu sampai hari jumat, enam hari, dan hari ke tujuh, istirahat penuh.

Padahal, sebenarnya, itu adalah merupakan simbol, yang digambarkan oleh Allah atau Jahve kepada seluruh manusia, bahwa Allah atau Jahve "...*menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54) bukan seperti manusia bekerja, enam hari, kemudian satu hari libur, melainkan simbol yang mengacu kepada Allah atau Jahve yang merupakan energi Allah atau energi Jahve "...*gunung itu hancur luluh...*(Al A'raaf : 7: 143), partikel Allah atau partikel Jahve "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) dan Roh Allah atau Roh Jahve "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, ketika manusia berbicara tentang Allah atau Jahve, artinya manusia berbicara tentang energi Allah atau energi Jahve, partikel Allah atau partikel Jahve dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh orang Yahudi.

Ketika Allah atau Jahve "...*menciptakan langit dan bumi...*(Al A'raaf : 7: 54) itu mengacu kepada energi Allah atau energi Jahve yang membentuk quark, kemudian dari quark dibentuk atom hidrogen.

Nah, dari energi membentuk partikel dalam bentuk atom hidrogen, dari atom hidrogen, dibentuk matahari atau bintang. Dimana atom hidrogen sebagai bahan bakar matahari atau bintang, sehingga matahari atau bintang bersinar. Begitu juga dengan bumi atau planet dibentuk dengan atom hidrogen dan atom lainnya, seperti atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, atom helium.

Juga dalam proses waktu "...*menciptakan langit dan bumi...*(Al A'raaf : 7: 54) memerlukan waktu "...*enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54) ini juga, merupakan simbol. Dimana "...*enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54) mengacu kepada waktu menurut perhitungan Allah atau Jahve, bukan menurut perhitungan manusia.

Jadi, proses waktu "...*menciptakan langit dan bumi...*(Al A'raaf : 7: 54) memerlukan waktu "...*enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54) menurut perhitungan Allah atau Jahve, kalau dihitung menurut perhitungan manusia proses waktunya menjadi, **300 000** tahun, berdasarkan kepada hukum Allah atau hukum

Jahve "...sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (*Al Ma'aarij* : 70:4)

Jadi, sebenarnya, diawali dengan energi Allah atau energi Jahve membentuk quark, quark membentuk atom, atom membentuk matahari atau bintang dan membentuk bumi atau planet, sampai terjadi seperti gugusan matahari sekarang ini, memerlukan proses waktu **300 000** tahun. Jadi bukan 6 hari seperti yang dianggap oleh orang Yahudi.

Nah, ini rahasia Allah atau rahasia Jahve, yang tidak dimengerti oleh orang Yahudi dan oleh hampir semua manusia di dunia.

Nah, kesalahan dalam berpikir orang Yahudi ini, yang menjadikan Allah atau Jahve dianggap sebagai manusia, yang bekerja enam hari, dimulai dari hari minggu, selesai hari jumat, hari saptu libur, yang disebut dengan shabbat.

Dan ini juga disebabkan orang Yahudi, tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya. Akhirnya, Allah atau Jahve dianggap oleh orang Yahudi sebagai manusia yang bekerja untuk membuat "...*langit dan bumi*...(*Al A'raaf* : 7: 54) dalam waktu "...*enam hari*...(*Al A'raaf* : 7: 54)

Kemudian, waktu bekerja Allah atau Jahve untuk membuat "...*langit dan bumi*...(*Al A'raaf* : 7: 54) dalam waktu "...*enam hari*...(*Al A'raaf* : 7: 54) dipakai oleh orang Yahudi, dimulai bekerja hari minggu, selesai hari jumat, hari saptu libur, atau disebut shabbat. Betul-betul, pikiran orang Yahudi yang picik.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)  
[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)